

DAFTAR PUSTAKA

- Aghabati, N. (2022). The effect of therapeutic touch on pain and fatigue of cancer patients undergoing chemotherapy. *International Nursing Journal*, 7(3), 375–381.
- Ariyanti, M. (2024). Penerapan terapi touch and talk terhadap penurunan kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di ruang anak RSUD Al Ikhlas. *Karya Ilmiah Ners*.
- Astuti, W. T. (2021). Literatur review: Penerapan terapi story telling terhadap kecemasan anak prasekolah akibat hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 11–24.
- Awwalina, S. N. (2022). Asuhan keperawatan pada klien An.A dengan ansietas di Desa Bandungrojo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. *Asuhan Keperawatan Anak*, 1–61.
- Deswita, Y. N. (2023). *Kenali kecemasan anak usia sekolah yang mengalami hospitalisasi dan perawatannya* (N. Duniawati, Ed.; 1st ed., Vol. 8). CV Adanu Abimata.
- Dinas Kesehatan Sumatera Barat. (2021). *Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2021*. Dinas Kesehatan Sumatera Barat.
- Faidah, N. (2022). Tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang dirawat di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 218–228.
- Fan, J. (2024). Pedoman CACA untuk manajemen holistik integratif retinoblastoma. *Onkologi Integratif Holistik*, 3(52).
- Harsismanto, A. (2022). Efektifitas terapi touch and talk dan terapi bercerita terhadap kecemasan anak usia 3–6 tahun di ruang Edelweis RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Keperawatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kinanti, P. A. I. (2024). Hubungan kecemasan pada anak yang hospitalisasi dengan gangguan pola tidur di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Keperawatan*, 1–12.

- Komala Sari, W. P. T. A. A. J. (2024). Pengaruh terapi touch and talk terhadap kecemasan anak di ruang Flamboyant RSUD Kota Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 1–9.
- Lulgjraj, D., & M. R. (2021). Unaccompanied hospitalized children. *Journal of Pediatric Nursing*, 56, 38–46.
- Manurung, S. (2025). Pengaruh terapi touch and talk terhadap kecemasan pada anak usia sekolah di RSUD Kabupaten Bintan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 3(1), 273–282.
- Maulana, N. (2023). Retinoblastoma: Deteksi dini hingga tatalaksana terkini. *Jurnal Medika Utama*, 4(2), 3334–3340.
- Morse, M. (2022). Psychosocial outcomes and quality of life in preschool-aged retinoblastoma survivors. *Pediatric Psychology Annual Conference*, 1–8.
- Nafiseh, R. (2020). The relationship between unmet needs of parents with hospitalized children and the level of parental anxiety in Iran. *Journal of Pediatric Nursing*, 11.
- Olabisi, O. (2020). Depression, anxiety, stress and coping strategies among family members of patients admitted in intensive care unit in Nigeria. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 13, 1–5.
<https://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100223>
- Polopadang, V. N. H. (2019). *Proses keperawatan: Pendekatan teori dan praktik* (F. Fitriani, Ed.; 1st ed.). Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Cerdas.
- Siahaan, E. R. K. M. (2024). *Keperawatan anak: Konsep dan implikasi* (M. Muhsyanur, Ed.). CV Ayrada Mandiri.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta : PPNI
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta : PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta : PPNI
- Tri Peni, T. R. S. I. L. (2023). Mengatasi kecemasan anak hospitalisasi dengan metode touch and talk. *Media Abdimas Indonesia (MAI)*, 1(2), 76–81.
- Wong, C. (2021). Empathic accuracy of young boys and girls in ongoing parent. *Journal of Experimental Child Psychology*, 203.

Wulandini, F. (2023). *Keperawatan dasar anak: Permainan tradisional untuk meningkatkan motorik dan manajemen nyeri pada anak penyakit kronis* (T. Media, Ed.; 1st ed., Vol. 111). Tahta Media Group.

World Health Organization. (2021). *Presentasi anak yang menjalani hospitalisasi. Data Presentasi Anak yang Menjalani Hospitalisasi.*

World Health Organization. (2021). *Survey United Nations Children's Fund*

